

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021

Ariza Khoirun Nanda¹⁾, Shadrina Hazmi²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi/prodi Manajemen, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: 190510132@student.mercubuana-yogya.ac.id

²⁾Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: shadrina@mercubuana-yogya.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the ownership structure, capital structure, sales growth, together and partially to the profitability of manufacturing companies of various industries that are listed on the Indonesia Stock Exchange period 2019-2021. Sampling techniques in this study using Purposive Sampling and obtained 46 manufacturing companies of various industries that are listed on the Indonesia Stock Exchange according to the research criteria. The test of the classical assumption testing of this research is normally distributed and produces a free regression model of multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation so that it can meet the requirements to test multiple linear regression analysis. The results of this study aoda that: (1) ownership structure measured by institutional ownership has a significant negative effect on profitability, (2) the capital structure measured by DER has no effect on profitability, (3) sales growth has a positive effect on profitability, (4) ownership structure, capital structure, sales growth together with a significant effect on profitability.

Keywords : *Ownership Structure, Capital Structure, Sales Growth*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di era revolusi industri 4.0 telah meningkat dengan perkembangan sebagai industri dan perusahaan – perusahaan besar. Perkembangan yang cepat ini menghasilkan kompetisi penciptaan yang tidak dapat dihindari dari persaingan bisnis. Kompetisi bisnis yang kompetitif ini membutuhkan pelaku bisnis untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Setiap badan usaha yang berdiri dengan tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba atau profit.

Perkembangan perusahaan industri manufaktur sangat *volatile*. Berdasarkan data singkat pertumbuhan PBD di badan statistik pusat 2019

mencatat 3,80%. Angka ini merupakan angka penurunan dari 2018 yakni 4,27%. Sementara itu pada tahun 2020 tercatat -2,93%, yang sangat berkurang drastis dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh pembatasan sosial berskala besar yang telah diberlakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus covid-19, dan semua kegiatan untuk sementara diberhentikan. Di tahun 2021 perkembangan laju pertumbuhan mulai mengalami peningkatan dimana tercatat 3,39% hal ini disebabkan oleh pemerintah yang mulai memberlakukan masa *new normal*. Dimana semua kegiatan mulai dibuka kembali namun dengan tetap memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat. Tahun 2022 mulai berangsur – angsur membaik dimana semua kegiatan masyarakat berjalan dengan normal

dan perbelakuan PPKM pun sudah ditiadakan. Ditahun 2022 laju pertumbuhan industri manufaktur meningkat dan menyentuh angka 4,01% dimana angka ini lebih besar dari tahun sebelumnya.

Profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh manajer. Keuntungan atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan (kasmir,2012). Profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing di pasar. Setiap perusahaan mengharapkan laba yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan dalam membiayai kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan dari perusahaan itu sendiri. Untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan, Manajer keuangan perlu mengetahui faktor – faktor ini yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan (Altini, 2019). Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya adalah Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan (Ayu, 2022).

Struktur kepemilikan adalah jenis institusi atau perusahaan yang memegang saham terbesar dalam perusahaan. Struktur kepemilikan adalah komposisi, porsi, rasio atau presentase antara modal, ekuitas termasuk saham yang dimiliki orang didalam perusahaan (*insider shareholders*) dan (*outsite shoreholder*). struktur kepemilikan yang akhirnya dipilih pada penelitian ini adalah kepemilikan institusional. Menurut Nabela (2012), kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki institusi pada akhir tahun yang diukur dengan persentase. Variabel kepemilikan institusional diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki institusi lain di luar perusahaan minimal 10% terhadap

total saham perusahaan. kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Dengan hadirnya investor institusional dianggap membantu mengawasi kebijakan perusahaan dalam mengurangi tindakan manajemen laba (Lestari & Murtanto, 2018). Wiranata & Nugrahanti, (2013) menyatakan bahwa tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menyebabkan upaya pengawasan yang lebih besar oleh investor institusional sehingga dapat menghambat perilaku oportunistik manajer. Hal tersebut didukung dengan hasil Penelitian Ali (2019) menunjukkan Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Wirawati (2015) dalam penelitiannya menemukan variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Joesmana (2017) dalam penelitiannya menemukan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal adalah masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, karena struktur modal yang baik dan buruk akan memiliki pengaruh langsung pada posisi keuangan perusahaan. Struktur modal terkait dengan jumlah hutang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan (Fitri Astuti, 2020). Struktur modal optimal mampu menciptakan kondisi keuangan yang kuat dan stabil. Struktur modal dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER menjelaskan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan dari ekuitas yang dimiliki perusahaan. Struktur modal yang rendah akan meningkatkan tingkat profitabilitasnya, begitu pula sebaliknya apabila struktur modal tinggi akan menurunkan tingkat profitabilitasnya (Astuti, 2020). Hal ini sesuai dengan hasil penelitiannya Astuti (2020)

dalam penelitiannya menemukan Struktur modal berpengaruh signifikansi terhadap profitabilitas. Menurut Nurcahayani (2014) Hubungan DER terhadap Profitabilitas dimana Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan

mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitiannya Nurcahayani (2014) membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pertumbuhan penjualan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan tingkat profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Pertumbuhan penjualan yaitu peningkatan dari segi jumlah, produktivitas perusahaan untuk menjual produknya dari tahun sebelumnya. Menurut kasmir (2018) pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas dimana apabila pertumbuhan penjualan perusahaan meningkat maka rasio profitabilitas juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitiannya Elan (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ayu (2022) dalam penelitiannya menemukan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Rini *et al.*, (2020) Menemukan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Menurut Fabian (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sunyoto (2016) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka atau bilangan yang sudah pasti sehingga dapat dirangkai untuk mempermudah dalam membaca serta memberikan pemahaman bagi peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 –

2021 yang berjumlah 62 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan didapat 46 perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai kriteria penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mencatat maupun mengumpulkan laporan data yang telah diunggah pada www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan yang sesuai dengan kriteria yaitu perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata secara parsial antara variabel terikat (Profitabilitas) dengan variabel bebas (struktur kepemilikan, struktur modal dan pertumbuhan penjualan). Uji t ini dilakukan dengan derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$ kriteria pengujian untuk uji secara parsial atau uji t sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	258.573	134.707		1.920	.058
struktur kepemilikan	-.567	1.818	-.029	-.312	.756
struktur modal	-.313	.358	-.081	-.876	.383
pertumbuhan penjualan	.056	.015	.339	3.645	.000

Berdasarkan tabel diatas maka pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal, pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Variabel struktur kepemilikan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar -0,312 sementara tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan nilai signifikansi struktur kepemilikan sebesar 0,756. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan secara parsial struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

2. Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Variabel struktur modal (X2) memiliki nilai t hitung sebesar -0,876 sementara tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 dengan nilai signifikansi struktur modal sebesar 0,383 Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan secara parsial struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3. Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Variabel pertumbuhan penjualan (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 3,645 sementara tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan nilai signifikansi struktur modal sebesar 0,000 Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

Uji Sigrinifakansi Simultan (Uji Statistik F)
 Uji F di gunakan untuk Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel – variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2113924.404	3	704641.468	4.631	.004 ^b
	Residual	15672331.278	103	152158.556		
	Total	17786255.682	106			

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai F sebesar 4,631 dan nilai signifikansi 0,004 < 0,05. Berarti nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,004 < 0,05. Dari penejelasan tersebut maka dapat simpulkan Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3.2.Pembahasan

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas

Hasil dari pengujian hipotesis menemukan bahwa struktur kepemilikan yang diprosikan kepemilikan institusional tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas dengan Ini berarti komposisi pemilik saham institusional tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan manufaktur sektor aneka industri dalam memaksimalkan keuntungan dengan memanfaatkan aset. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemegang saham yang dimiliki oleh pihak institusional pada perusahaan melakukan tindakan pengendalian dan Kurangnya pengawasan pengambilan keputusan manajer. Dengan demikian ditentukan bahwa kepemilikan institusional yang tinggi tidak menjalankan wewenangnya dalam mengelola keputusan manajer untuk mengalokasikan sumber daya Perusahaan.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Rantung et al. (2019) menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi tidak searah dengan penelitian Firdaus (2017) dan sari et al. (2022) kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil dari pengujian hipotesis menemukan bahwa struktur modal yang diprosikan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hal ini berarti tingkat DER dari perusahaan sektor aneka industry memberi dampak kepada penurunan profitabilitas perusahaan, dikarenakan tingginya porsi hutang yang digunakan untuk struktur modal, sehingga semakin tinggi pula jumlah beban kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan. Kondisi ini selanjutnya berdampak pada menurunnya profitabilitas perusahaan.Hal ini sesuai dengan teori jika rasio hutang terhadap ekuitas meningkat, maka pengembalian aset akan turun. Struktur modal menjelaskan bahwa struktur permodalan menunjukkan berapa banyak kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan berapa aktivitas perusahaan yang dibiayai oleh modalnya sendiri. Kegiatan perusahaan baik dari operasional maupun non operasional pada dasarnya dilakukan untuk mendapatkan keuntungan, sehingga struktur modal dapat

dikatakan terkait erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh hutang akan meningkatkan beban kepentingan perusahaan tersebut sehingga dapat menyebabkan penurunan pendapatan perusahaan, namun pajak yang harus dibayar perusahaan juga menjadi kecil. Demikian pula, struktur modal perusahaan yang cenderung didominasi oleh modal itu sendiri akan meminimalkan biaya bunga anggaran perusahaan yang menghasilkan pendapatan atau keuntungan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Anwar (2011) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Nurcahayani (2014) dan Salim (2016) dalam penelitiannya membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas

Hasil dari pengujian hipotesis menemukan bahwa struktur modal yang diprosikan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pertumbuhan penjualan diikuti juga dengan meningkatnya aset dan perbaikan biaya, seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja. Menurut Horne dan Nugroho (2011) bahwa tingkat aset keseluruhan yang berlebihan dapat dengan mudah membuat perusahaan mewujudkan pengembalian investasi (*profitability*) yang rendah. Kenaikan profitabilitas yang diinginkan tidak tercapai karena pertumbuhan penjualan tidak dapat menelan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pertumbuhan penjualan perusahaan maka semakin besar profitabilitas yang akan didapatkan perusahaan. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan tinggi dari penjualan produk perusahaan, sedangkan jika pertumbuhan rendah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan rendah dari periode sebelumnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini *et al.*, (2020), Nawaf

(2015) dan Usman (2018) yang menemukan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas.

Hasil dari pengujian hipotesis menemukan bahwa Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan perusahaan dapat memaksimalkan pengelolaan aset, dimana aset perusahaan dikelola untuk membayar kewajiban – kewajiban seperti membayar hutang serta berinvestasi untuk meningkatkan aset yang dimiliki untuk tambahan dana.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginanti (2022) yang mengungkapkan struktur modal, setruktur kepemilikan, pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Brastibian (2020) yang mengungkapkan struktur kepemilikan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Dan penelitian ini juga sejalan dengan Rina (2016) yang mengungkapkan struktur modal dan pertumbuhan penjualan secara bersama berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. KESIMPULAN

Sesuai uraian diatas dapat diketahui Variabel Struktur kepemilikan dan struktur modal menunjukan tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel Pertumbuhan penjualan menunjukan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara simultan struktur kepemilikan, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

5. REFERENSI

Ali, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 71.
<https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5068>

- Ames Maulida (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018).
- Anwar, Saeful. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Logam dan Barang dari Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-19.
- Arifani, R. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Malang: Universitas Brawijaya
- Elan Kurniawan , Dio Satria Bs (2021) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif Pada Masa Pandemi Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Akrual Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 3 No. 2: Juli - Desember 2021
- Ellysa Fransisca dan Indra Widjaja (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume I No. 2/2019 Hal: 199-206.
- Eunike Rembet, Paulina Van Rate, Joy E. Tulung. 2018. Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Leasing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA* Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 2068 – 2077
- Fitri Astuti, Muhammad Roni Indarto (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *CAKRAWANGSA BISNIS*) Vol. 1, No. 2 (2020): Oktober| 235-250
- Indrawati, L., Suci, M., & Andiani, N. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 40.
<https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26188>
- Komang Ayu Sukma Ginanti, I Wayan Widnyana, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi(2022). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(Bei). *Jurnal EMAS* Vol 3 Nomor 3 Maret 2022 E-ISSN : 2774-3020
- Moh, R., Rina, A., & Maria, M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010 - 2012.
- Nanda, D. W dan Retnani, E. D. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol.6,No.3, Maret 2017. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/viewFile/2871/2476>. di akses pada tanggal 30 Maret 2023

- Novita, Bunga Asri dan Sofie. 2015. Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. e-Journal Akuntansi Trisakti. ISSN : 2339-0832. Volume 2. Nomor 1. Hal. 13 – 28.
- Nurchayani, Rifna. 2014. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Mnfaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012). (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Prihadi, Toto. 2020. Analisis Laporan Keuangan. 2nd ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Putra, N.S., dan Nuzula, N.F. 2017. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 47 No.1.
- Putri, I.L. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Malang: Universitas Brawijaya
- Rantung, Y., Murni, S., & Maramis, J. B. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Market Share, Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7(3), 2681–2690. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23719>
- Ratnasari, Linda dan Budiyanto. 2016. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. ISSN 2461-0593. Volume 5. No 6. Juni 2016.